

**LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM
KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “TK” UMUR 27 TAHUN
MULTIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 18 MINGGU
4 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

**Laporan Kasus Dilaksanakan di Praktik Mandiri Bidan
Bdn. Desak Made Kusarini, S.Tr.Keb Wilayah Kerja
Puskesmas Buleleng III**



**Oleh :
NI KETUT HENNY SWASTI ARYANI
NIM.P07124325155**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI PROFESI BIDAN
DENPASAR
2026**

**LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM
KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “TK” UMUR 27 TAHUN
MULTIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 18 MINGGU
4 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Mata Kuliah Praktik Kebidanan Komunitas
Dalam Konteks *Continuity of Care* (COC) dan Komplementer
Program Studi Profesi Bidan**

**Oleh :
NI KETUT HENNY SWASTI ARYANI
NIM. P07124325155**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI PROFESI BIDAN
DENPASAR
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

**LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM
KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “TK” UMUR 27 TAHUN
MULTIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 18 MINGGU
4 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

Laporan Kasus Dilaksanakan di Praktek Mandiri Bidan
Bdn. Desak Made Kusarini, S.Tr.Keb Wilayah Kerja
Puskesmas Buleleng III

Oleh :

NI KETUT HENNY SWASTI ARYANI
NIM. P07124325155

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



Dr. Ni Wawan Arivani, SST., M.Keb
NIP. 197411252003122002

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



Bdn. Ni Ketut Somovani, SST., M.Biomed
NIP.196904211989032001

LEMBAR PENGESAHAN

**LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM
KONTEKS *CONTINUITY OF CARE*
DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “TK” UMUR 27 TAHUN
MULTIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 18 MINGGU
4 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

Laporan Kasus Dilaksanakan di Praktek Mandiri Bidan
Bdn. Desak Made Kusarini Wilayah Kerja
Puskesmas Buleleng III

Oleh :

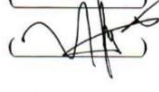
NI KETUT HENNY SWASTI ARYANI
NIM. P07124325155

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SENIN

TANGGAL : 11 APRIL 2026

TIM PENGUJI :

1. Made Widhi Gunapria Darmapatni, SST., M.Keb (Ketua) 
2. Dr. Ni Wayan Ariyani, SST., M.Keb (Sekretaris) 

MENGETAHUI :

**KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**


Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed
NIP.196904211989032001

**MIDWIFERY CARE FOR MOTHER "KH" AGED 30 YEARS OLD
MULTIGRAVIDA FROM 18 WEEKS 5 DAYS OF PREGNANCY
UNTIL 42 DAYS OF POSTPARTUM PERIOD**

ABSTRACT

An approach proven effective in improving the quality of midwifery services is continuity of care, which refers to comprehensive and continuous care provided from pregnancy, childbirth, to the postpartum period. Pregnancy is generally a physiological process; however, it can become pathological in 10–15% of cases. This continuous care aims to evaluate the outcomes of care provided to a 27-year-old woman, “TK,” from 18 weeks and 4 days of gestation until 42 days postpartum and for the newborn. This study uses a case study design, with data collected through interviews, examinations, observations, and documentation. Care was provided from October 2025 to April 2026. The pregnancy progressed physiologically with a low-risk status, and complementary care included prenatal yoga and effleurage massage. The labor process was physiological and supported by effleurage massage to reduce pain. The baby was born crying immediately, with active movement, and early initiation of breastfeeding (IMD) was successfully performed within the first hour. The processes of uterine involution, lochia discharge, lactation, and the use of an IUD contraceptive method at 42 days postpartum all progressed normally. Infant care for “TK” over 42 days applied the principles of stimulation (asah), affection (asih), and care (asuh). Stimulation was provided through education, affection through empathetic communication, and care through safe and comprehensive services. It is expected that standardized midwifery care can serve as an effort to monitor and detect complications and risks during pregnancy, childbirth, the postpartum period, and in newborns.

Keywords: Pregnancy, Childbirth, Postpartum, Newborn, Continuity of Care

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “TK” UMUR 27 TAHUN
MULTIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 18 MINGGU
4 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

**Studi Kasus Dilaksanakan di Praktek Mandiri Bidan
Bdn. Desak Made Kusarini, S.Tr.Keb Wilayah Kerja
Puskesmas Buleleng III**

ABSTRAK

Pendekatan yang terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan adalah asuhan *continuity of care* yaitu pemberian asuhan secara menyeluruh dan berkesinambungan mulai dari kehamilan, persalinan hingga masa nifas. Kehamilan umumnya merupakan proses fisiologis tetapi dapat berubah menjadi patologis dalam 10-15% kasus. Asuhan berkelanjutan ini bertujuan untuk mengetahui hasil asuhan yang diberikan pada ibu “TK” umur 27 tahun dari umur kehamilan 18 minggu 4 hari sampai 42 hari masa nifas dan bayi baru lahir. Studi ini menggunakan studi kasus dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, pemeriksaan, observasi serta dokumentasi. Asuhan telah diberikan sejak bulan Oktober 2025 hingga April 2026. Perkembangan kehamilan ibu “TK” berjalan fisiologis dengan status risiko rendah serta asuhan komplementer yang diberikan yaitu *prenatal yoga* dan *massage effleurage*. Proses persalinan berlangsung fisiologis dan didukung dengan *massage effleurage* untuk mengurangi nyeri. Bayi lahir segera menangis, gerak aktif serta telah dilakukan IMD dan berhasil pada 1 jam pertama. Proses involusi uterus, pengeluaran *lochea*, laktasi, metode kontrasepsi IUD pada 42 hari pasca salin serta masa nifas berlangsung normal. Perawatan bayi ibu “TK” selama 42 hari telah menerapkan prinsip asah, asih, asuh. Asah diberikan dengan edukasi, asih melalui komunikasi empati dan asuh melalui pemberian pelayanan yang aman dan menyeluruh. Diharapkan asuhan kebidanan yang diberikan sesuai standar sebagai upaya untuk memantau dan mendeteksi penyulit dan komplikasi pada proses kehamilan, persalinan, nifas dan bayi.

Kata kunci : Kehamilan, Persalinan, Nifas, Bayi, *Continuity of Care*

RINGKASAN LAPORAN KASUS

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “TK” UMUR 27 TAHUN MULTIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 18 MINGGU 4 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS

Studi Kasus Dilaksanakan di Praktek Mandiri Bidan
Bdn. Desak Made Kusarini, S.Tr.Keb Wilayah Kerja
Puskesmas Buleleng III

Oleh : Ni Ketut Henny Swasti Aryani (NIM : P07124325155)

Kesehatan ibu hamil masih menjadi tantangan besar di tingkat global. *World Health Organization* mengatakan sekitar 295.000 perempuan di seluruh dunia meninggal akibat komplikasi kehamilan dan persalinan setiap tahunnya, dengan 94% diantaranya berasal dari negara berkembang. Kasus tersebut sebenarnya dapat dicegah melalui pemantauan dan pelayanan antenatal yang berkualitas dan berkesinambungan. Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih tergolong tinggi. Laporan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2024 mencatat AKI nasional sebesar 183 per 100.000 kelahiran hidup. Provinsi Bali melaporkan AKI sebesar 107,17 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun yang sama. Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Buleleng tahun 2024 mengalami peningkatan, tercatat mencapai 99,87 per 100.000 kelahiran hidup. Peningkatan ini cukup signifikan dibandingkan angka tahun 2023 yang berada pada angka 67,66 per 100.000 kelahiran hidup, dengan jumlah 9 kasus kematian ibu. Fakta ini mencerminkan bahwa kesenjangan dalam akses, kualitas, dan kesinambungan pelayanan kebidanan masih menjadi tantangan, terutama pada fasilitas pelayanan tingkat pertama

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator dalam melihat keberhasilan pembangunan kesehatan suatu negara serta merefleksikan status kesehatan ibu, kualitas pelayanan kesehatan, serta kondisi lingkungan sosial dan

ekonomi. Salah satu pendekatan yang terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan adalah asuhan *continuity of care*, yaitu pemberian

asuhan secara menyeluruh dan berkesinambungan mulai dari kehamilan, persalinan, hingga masa nifas. Kehamilan umumnya merupakan proses fisiologis, tetapi dapat berubah menjadi patologis dalam 10–15% kasus. viiPerubahan ini bisa terjadi secara tiba-tiba tanpa gejala awal yang jelas, sehingga deteksi dini dan pemantauan berkelanjutan menjadi hal yang sangat penting.

Asuhan *Continuity of Care* (COC) merupakan pemberian asuhan kebidanan yang berkesinambungan dari ibu hamil, melahirkan, nifas bahkan keluarga berencana. Asuhan ini akan memberikan keleluasaan bagi tenaga kesehatan untuk melakukan pemantauan terhadap kondisi ibu sejak kehamilan hingga pemilihan kontrasepsi yang tepat bagi ibu sehingga petugas kesehatan dapat mendeteksi secara dini komplikasi yang dapat membahayakan nyawa ibu dan bayi.

Asuhan kebidanan berkelanjutan atau *Continuity of Care* dapat dikombinasikan dengan asuhan komplementer untuk mendapatkan hasil pelayanan yang lebih maksimal. Salah satu penerapan asuhan kebidanan komprehensif dan berkesinambungan diberikan pada ibu “TK” umur 27 tahun multigravida dari umur kehamilan 18 minggu 4 hari sampai dengan 42 hari masa nifas beserta bayinya. Penulisan laporan kasus ini bertujuan untuk mengetahui hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu “TK” usia 27 tahun multigravida dari kehamilan trimester II sampai dengan 42 hari masa nifas.

Selama kehamilan trimester kedua, Ibu “TK” tidak menemui bahaya apa pun yang dapat menimbulkan masalah baik pada masa kehamilan, persalinan, maupun masa nifas. Ibu “TK” kurang memiliki pengetahuan tentang indikator fisiologis kehamilan dan strategi mengelola atau meminimalkan mual dan muntah pada trimester kedua. Selain itu, ibu saat ini mengalami ketidaknyamanan yang berhubungan dengan kehamilan, seperti nyeri simfisis dan nyeri punggung. Penulis menawarkan suatu bentuk terapi yang disebut terapi komplementer, yaitu dengan memberikan bimbingan kepada ibu dalam Prenatal Yoga.

Penulis telah memberikan asuhan menyeluruh kepada ibu “TK” selama masa kehamilannya, dimulai dari usia kehamilan 18 minggu 4 hari hingga menjelang

persalinan. Pendekatan yang diterapkan berpusat pada perempuan (*Women Centered Care*) dengan tambahan layanan komplementer guna menunjang kesehatan ibu selama kehamilan hingga masa nifas. Tujuan utama dari pelayanan ini adalah memastikan proses kehamilan berjalan optimal serta bebas dari komplikasi hingga pasca persalinan. Ibu “TK” mengikuti pemeriksaan kehamilan secara teratur sesuai dengan jadwal yang ditentukan, dan setiap kunjungan memenuhi standar pelayanan minimal, termasuk pemeriksaan 12 T. Penulis juga memberikan edukasi dan informasi mengenai cara mengatasi keluhan kehamilan seperti nyeri punggung menjelang trimester akhir. Ibu diarahkan untuk melakukan pijatan guna meredakan ketidaknyamanan, serta dianjurkan mengikuti yoga prenatal yang berguna untuk melatih pernapasan dan meningkatkan fleksibilitas otot sebagai persiapan menghadapi proses persalinan.

Proses persalinan Ibu “TK” berlangsung normal. Kala I berlangsung selama 4 jam 50 menit, dihitung sejak kontraksi awal hingga munculnya tandatanda kala II. Selama tahap ini, ibu difasilitasi untuk memilih posisi yang nyaman guna mempercepat kemajuan persalinan dan meredakan nyeri, serta diberikan terapi komplementer berupa *endorphin massage*, yakni teknik pijat lembut yang dapat membantu mengurangi rasa sakit dan membuat ibu merasa tenang. Penulis juga membimbing ibu dalam melakukan teknik relaksasi dan pernapasan. Kala II berlangsung selama 15 menit tanpa hambatan. Bayi lahir dalam kondisi sehat dengan tangisan kuat, gerakan aktif, kulit kemerahan, dan berjenis kelamin perempuan, BBL 3200gram, PB 50cm, LK 32cm, LD 33cm serta telah dilakukan IMD pada bayi dan berhasil pada 1 jam pertama Kala III berlangsung selama 12 menit, plasenta lahir lengkap dan tidak ada komplikasi. Pemantauan kala IV dilakukan setiap 15 menit selama satu jam pertama dan setiap 30 menit di jam kedua dengan hasil dalam batas normal.

Asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu “TK” masa nifas berlangsung fisiologis dan sudah sesuai standar asuhan kebidanan. Pelayanan masa nifas dimana telah dilakukan kunjungan pada KF 1, KF 2, KF 3 dan KF 4. Asuhan komplementer senam kegel dan pijat oksitosin juga diberikan dengan melibatkan suami untuk mendukung produksi ASI sehingga ibu dapat memberikan ASI eksklusif.. Proses involusi, *lochea*, laktasi dan psikologis sampai 42 hari masa nifas dalam batas

normal. Skrining kesehatan jiwa ibu “TK” pada masa nifas sudah dilakukan saat kunjungan KF 3 dengan skor 0, yang berarti tidak ada gejala depresi. Ibu memutuskan menggunakan alat kontrasepsi KB IUD pada 42 hari masa nifas di PMB Bdn. Desak Made Kusarini, S.Tr.Keb.

Asuhan kebidanan yang diberikan pada bayi ibu “TK” berlangsung fisiologis dan secara umum dilakukan sudah sesuai dengan standar. Bayi baru lahir telah mendapatkan injeksi vitamin K pada satu jam pertama, HB-0 pada 1 jam setelah pemberian vitamin K, skrining Penyakit Jantung Bawaan kritis dilakukan 25 jam setelah bayi lahir, Skrining Hipotiroid Kongenital dilakukan 70 jam setelah bayi lahir. Dimana idealnya Skrining Hipotiroid Kongenital dilakukan pada 48-72 jam setelah lahir. Imunisasi BCG dan Polio 1 pada umur 25 hari serta mendapatkan asuhan komplementer berupa pijat bayi. Perawatan bayi ibu “TK” selama 42 hari telah menerapkan prinsip asah, asih, asuh serta pertumbuhan dan perkembangan bayi berjalan secara fisiologis sesuai usia bayi. Ibu hanya memberikan ASI kepada bayi dan akan memberikan ASI eksklusif. Seluruh asuhan yang diberikan kepada ibu dan bayi telah mengikutipanduan pelayanan kesehatan yang berlaku. Setiap kunjungan disertai edukasi dan informasi mengenai penggunaan Buku KIA untuk pemantauan tumbuh kembang anak hingga usia lima tahun.

Simpulan dari pelaksanaan asuhan kebidanan komprehensif dan berkelanjutan pada ibu “TK” dan bayinya dari masa kehamilan, persalinan, bayi dan 42 hari masa nifas dapat disimpulkan bahwa asuhan berhasil dengan baik. Kehamilan hingga menjelang persalinan berlangsung dengan fisiologis, persalinan terlewati tanpa adanya komplikasi pada ibu dan bayi, bayi baru lahir sehat tanpa ada kelainan, IMD sudah dilakukan, imunisasi sudah didapat sesuai usianya, ASI eksklusif berhasil diterapkan, masa nifas berjalan tanpa ada penyulit, ibu sudah mengikuti program KB dengan menggunakan alat kontrasepsi IUD. Saran kedepannya, agar selalu dapat memberikan pelayanan sesuai dengan standar dan kewenangan bidan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktik Kebidanan Komunitas ini sesuai rencana. Laporan Praktik Kebidanan Komunitas dalam Konteks *Continuity Of Care* dan Komplementer berjudul “Asuhan Kebidanan *Continuity Of Care* (COC) Dan Komplementer Pada Ibu “TK” Umur 27 Tahun Multigravida dari Umur Kehamilan 18 Minggu 4 Hari Sampai 42 Hari Masa Nifas”

Dalam menyusun laporan kasus ini penulis banyak mendapatkan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang berhubungan dengan penyusunan laporan praktik kebidanan komunitas dan kegiatan yang dilaksanakan. Melalui kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb., S.Kep.Ners., M.Kes, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed, selaku Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
3. Bdn. Ni Wayan Armini, SST., M.Keb, selaku Ketua Program Studi Profesi Bidan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
4. Dr. Ni Wayan Ariyani, SST., M.Keb, sebagai pembimbing utama dalam penyusunan Laporan Praktik Kebidanan Komunitas ini.
5. Bdn. Made Widhi Gunapria Darmapatni, S.ST., M.Keb, selaku penguji dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir.
6. Bdn. Desak Made Kusarini, S.Tr.Keb selaku pembimbing lapangan dan pemilik tempat praktik mandiri bidan yang telah memberikan izin kepada penulis dalam memberikan asuhan kepada pasien.
7. Ibu “TK” dan Keluarga, selaku responden dalam laporan kasus yang telah bersedia berpartisipasi.
8. Suami, anak-anak, orang tua dan teman-teman yang selalu memberikan dukungan dan semangat.

Mengingat pengetahuan penulis yang terbatas, sudah tentu banyak kekurangan dalam penyusunan usulan laporan kasus ini. Oleh karena itu,

diharapkan masukan dari semua pihak berupa saran dan kritik yang membangun demi perbaikan usulan laporan tugas akhir ini.

Denpasar, April 2026

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ni Ketut Henny Swasti Aryani
Nim : P07124325155
Program Studi : Profesi Bidan
Jurusan : Kebidanan
Tahun Akademik : 2025/2026
Alamat : Br. Dinas Dalem, Desa Kerobokan, Kec. Sawan,
Buleleng, Bali

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Laporan Akhir dengan judul Asuhan Kebidanan *Continuity Of Care (COC)* Dan Komplementer Pada Ibu "TK" Umur 27Tahun Multigravida dari Umur Kehamilan 18 Minggu 4 Hari sampai 42 Hari Masa Nifas **adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa laporan akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, April 2026

Yang membuat pernyataan



Ni Ketut Henny Swasti Aryani
NIM. P07124325155

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
RINGKASAN LAPORAN KASUS	vii
KATA PENGANTAR.....	xi
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan.....	3
D. Manfaat	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Konsep Asuhan Kebidanan	5
B. Kerangka Pikir.....	49
BAB III METODE PENGAMBILAN KASUS	51

A. Informasi Klien/Keluarga.....	51
B. Jadwal Kegiatan	60
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	64
A. Hasil.....	64
B. Pembahasan.....	103
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	120
A. Simpulan	120
B. Saran.....	121
DAFTAR PUSTAKA.....	123
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perhitungan Berat Badan Berdasarkan Indeks Massa Tubuh (IMT)	15
Tabel 2. Tinggi Fundus Uteri Berdasarkan Umur Kehamilan	17
Tabel 3. Instrumen Kuesioner <i>Edinburgh Postnatal Depression Scale</i> (EPDS).....	20
Tabel 4. Riwayat Pemeriksaan Ibu “TK”	53
Tabel 5. Implementasi Asuhan Kebidanan Pada Ibu “TK” Umur 27 Tahun Multigravida dari Umur Kehamilan 18 Minggu 4 Hari sampai 42 Hari Masa Nifas.....	60
Tabel 6. Catatan Perkembangan Ibu “TK” Beserta Janinnya yang Menerima Asuhan Kebidanan Selama Masa Kehamilan	65
Tabel 7. Catatan Perkembangan Asuhan Kebidanan Persalinan Pada Ibu “TK”	79
Tabel 8. Catatan Perkembangan Asuhan Kebidanan Masa Nifas Pada Ibu “TK” Selama 42 Hari.....	90
Tabel 9. Catatan Perkembangan Asuhan Kebidanan Pada Bayi Ibu “TK” Sampai 42 Hari.....	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tinggi Fundus Uteri.....	17
Gambar 2. Kerangka Berfikir Asuhan Kebidanan Pada Ibu "TK"	50

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Rencana Kegiatan Pelaksanaan Asuhan Kebidanan
- Lampiran 2. Lembar Permohonan Menjadi Subjek Laporan Kasus
- Lampiran 3. Lembar Persetujuan Menjadi Responden (Informed Consent)
- Lampiran 4. Kartu Skor Poedji Rochjati
- Lampiran 5. Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 6. Partograf
- Lampiran 7. Lembar Bimbingan COC
- Lampiran 8. Skor EDPS Perinatal
- Lampiran 9. Skor EPDS Postnatal